

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Hidayat Syah penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menentukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian masa tertentu.¹

B. Kehadiran Peneliti

Dalam sebuah penelitian, kehadiran peneliti sangat diutamakan sebagai instrumen penelitian. Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri (*human instrumen*). Dalam hal ini, penelitilah yang menjadi fokus penelitian. Peneliti memilih seorang informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisa data, menafsirkan data, serta membuat kesimpulan atas temuannya.²

Kehadiran peneliti dalam suatu objek penelitian dinilai penting untuk menjamin keakuratan data yang didapatkan. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan maka harus terjun langsung untuk mengetahui serta memahami fakta yang berada dilapangan. Berdasarkan pandangan tersebut, kehadiran peneliti diperlukan dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan strategi pengembangan kualitas produk.

¹ Sutanta, *Belajar Mudah Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Thema Publishing, 2021), 47-51.

² Sugiarto E, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), 8-9.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian “Strategi Peningkatan Kualitas Produk Pada Madu Murni Lebah Alam Dalam Upaya Meningkatkan Penjualan (Studi Kasus Madu Murni Lebah Alam di Desa Joho Kecamatan Semen Kabupaten Kediri)” beralamat di Desa Joho RT. 03/RW. 02 Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang didapat langsung oleh peneliti untuk tujuan yang khusus penelitian.³ Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama, data ini diperoleh saat melakukan observasi atau wawancara antara informan dan responden. Data yang dihasilkan biasanya diolah kembali sampai bisa ditarik kesimpulannya.

Data primer yang diperoleh dalam penelitian ini ialah melalui observasi dan wawancara langsung kepada Bapak Sumadi selaku pemilik usaha Madu Murni Lebah Alam, Ibu Nurul karyawan bagian toko, Ibu Aminin karyawan bagian Marketing, dan Ibu Wati sebagai konsumen.

2. Sumber data sekunder

³ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), 31.

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan, dan biasanya sudah dalam bentuk publikasi.⁴

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari perpustakaan, artikel atau jurnal, internet, dan literatur lain yang relevan dengan judul penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Metode Wawancara

Wawancara ialah salah satu cara mendapatkan informasi-informasi yang penting dan layak diangkat sebagai data penelitian.⁵ Menurut Arikunto wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁶ Metode ini digunakan untuk memperoleh data melalui wawancara langsung secara terpimpin antara penulis dengan informan dengan menggunakan daftar wawancara. Wawancara ini dipakai untuk mendalami data yang diperoleh dari observasi yang selanjutnya dilakukan untuk mengubah data menjadi informasi secara langsung yang diberikan oleh informan di lapangan.⁷ Dalam melakukan teknik *interview* (wawancara),

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114.

⁵ Bayu Dardias Kurniadi, *Praktek Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Research Centre For Politics And Government, 2017), 117.

⁶ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Medan, KBM Indonesia, 2021), 5.

⁷ Samsu, S.Ag., M.Pd.l., Ph.D., *Metode Penelitian: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*, (Jambi: Pusat Studi Agama Dan Kemasyarakatan, 2017), 97.

pewawancara diharapkan menjalin hubungan baik dengan narasumber, sehingga pada akhirnya narasumber bersedia bekerja sama dan bebas berbicara yang pada akhirnya dapat memberikan informasi yang sebenarnya kepada pewawancara.

Sebagaimana yang telah tercantum sebelumnya, bahwasannya fokus dari penelitian ini adalah strategi kualitas produk yang digunakan oleh pihak dari usaha madu agar dapat bersaing dipasaran. Agar mendapatkan hasil data yang akurat serta dijamin keasliannya, maka langkah yang diambil untuk menentukan subjek atau informan pada penelitian adalah dengan membuat "*Interview Guide*" atau panduan wawancara terhadap pemilik usaha madu beserta tim marketingnya, yang dianggap dapat memberikan informasi dan membuka jalan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan fokus penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan Bapak Sumadi selaku pemilik usaha Madu Murni Lebah Alam, Ibu Nurul karyawan bagian toko, Ibu Aminin karyawan bagian Marketing, dan Ibu Wati sebagai konsumen guna mendapatkan data mengenai bagaimana kegiatan dalam peningkatan kualitas produk yang dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan penjualan.

2. Metode Observasi

Observasi adalah cara dasar dalam menggali data secara sistematis. Observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan terjun

langsung melakukan pengamatan terhadap hal-hal yang berhubungan dengan penelitian.⁸

Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan peneliti yaitu pengamatan langsung pada usaha Madu Murni Lebah Alam. Tujuan dari observasi ini yaitu digunakan peneliti untuk mengetahui strategi peningkatan kualitas produk dalam upaya meningkatkan penjualan pada Madu Murni Lebah Alam di Desa Joho RT.03/RW.02 Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Observasi dilakukan dengan mengamati kondisi awal lalu dicatat, dianalisis, disimpulkan, kemudian hasil yang diperoleh dari observasi dijabarkan ke dalam bentuk tulisan ilmiah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda atau sebagainya.⁹

Dalam penelitian kualitatif metode ini digunakan untuk mencari kejadian atau gambaran berupa informasi atau data yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan, kebenaran serta keakuratan data yang telah diperoleh dan dianalisis digunakan sebagai ketepatan hasil penelitian yang sesuai dengan

⁸ Dr. Arry Pongtiku, MHM, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Saja*, (Jayapura: Nulisbuku.com, 2016), 100.

⁹ Umrati & Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: STT Jaffary, 2020), 81.

masalah dan fokus penelitian. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan sebagai cara untuk mengetahui keabsahan data, yaitu:¹⁰

1. Perpanjangan pengamatan

Dalam sebuah penelitian lamanya pengamatan tergantung pada peneliti dalam memperdalam data yang diperlukan. Untuk mendapatkan data yang diperlukan tentu perlu terjun langsung ke lapangan untuk merumuskan dan menganalisis data.

2. Meningkatkan ketekunan atau keajegan pengamatan

Dalam mengumpulkan data diperlukan keakuratan, kebenaran, aktual, dan kelengkapan data. Seorang peneliti dalam mencari dan mengumpulkan data penelitian harus mempunyai kegigihan dalam memperdalam informasi tersebut. Setelah memperdalam data temuannya maka peneliti harus melakukan pengecekan terhadap hasil temuannya apakah sudah lengkap atau belum. Hal ini menjadi kesempatan bagi peneliti untuk lebih dalam mengkaji data dan informasi yang didapat agar hasil penelitian yang diperoleh akurat.

3. Triangulasi

Triangulasi yaitu pengecekan dengan cara memeriksa ulang data. Pemeriksaan ulang ini dapat dilakukan sesudah maupun sebelum menganalisis data. Pemeriksaan data menggunakan triangulasi bertujuan untuk meningkatkan keakuratan data yang ada. Terdapat tiga

¹⁰ Helaluddin & Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Makassar: STT Jaffary, 2019), 134-136.

strategi triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu.

Pertama, triangulasi sumber yaitu peneliti mencari informan yang masih ada sangkut pautnya dengan topik yang dikaji. Semakin banyak sumber yang didapat maka semakin baik hasilnya. Kedua, triangulasi metode yaitu memadukan lebih dari satu metode yang digunakan untuk memeriksa ulang. metode yang dapat dipadukan biasanya berupa wawancara, mencari ulasan jurnal ilmiah dan buku, dan diskusi. Ketiga, triangulasi waktu yaitu melakukan pengecekan pada waktu dan kesempatan lain yang berbeda. Peneliti dapat melakukan penelitian tidak hanya pada pagi hari saja tetapi juga bisa dilakukan pada siang atau malam hari.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber digunakan peneliti untuk mengetahui kebenaran data dengan mewawancarai Bapak Sumadi selaku pemilik usaha Madu Murni Lebah Alam, Ibu Nurul karyawan bagian toko, Ibu Aminin karyawan bagian Marketing, dan Ibu Wati sebagai konsumen. Sedangkan triangulasi waktu digunakan peneliti untuk mengecek data dengan cara melakukan wawancara dan observasi secara berulang-ulang sampai menemukan kepastian data yang valid. Dalam hal ini waktu yang digunakan peneliti yaitu pada siang dan sore hari.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara dalam menjelaskan suatu fokus kajian menjadi sebuah susunan yang jelas dan mudah dipahami maknanya. Menurut Miles dan Huberman dikutip Sugiono mengungkapkan bahwa dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga data yang diperoleh mencapai titik jenuh. Berikut uraian tahapan dalam analisis data:¹¹

1. Reduksi Data

Peneliti menggunakan berbagai macam teknik dan berlangsung secara berulang-ulang dalam mengumpulkan data yang kompleks. Data yang diperoleh peneliti di lapangan tentu belum tertata secara sistematis, maka peneliti perlu menganalisis data yang diperoleh dengan cara melakukan reduksi data. Reduksi data ialah bentuk analisis untuk memilih, mempertajam, memfokuskan, membuang dan menyusun data ke arah kesimpulan.

Informasi yang diperoleh saat berada di lapangan itu ditulis yang nantinya menjadi penjelasan secara lengkap. Pada data kualitatif terdapat ringkasan dari transkrip wawancara yang dapat digunakan untuk mereduksi data.

¹¹ Helaluddin & Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Makassar: STT Jaffary, 2019), 123-124.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan rangkaian penyajian data setelah dilakukannya reduksi data. Penyajian data dalam metode kualitatif bisa didapat dalam bentuk teks, grafik, bagan, matriks, maupun jaringan. Penyajian data bertujuan agar mudah dipahami oleh pembaca, hal ini biasanya berupa bagan, hubungan antar kategori, pola dan lain sebagainya. Data yang telah tersusun secara sistematis akan memudahkan pembaca dalam memahami makna dari data tersebut.

Dalam penelitian yang telah dilakukan ini peneliti memperoleh informasi berbentuk kalimat perkata yang memiliki hubungan dengan fokus penelitian. Dengan ini informasi yang diperoleh termasuk kumpulan fakta yang terstruktur secara metodis yang bisa ditari kesimpulannya.

3. Kesimpulan

Pada penelitian kualitatif, kesimpulan tahap awal bersifat sementara jika tidak ada bukti pendukung yang kuat. Namun, jika suatu kesimpulan didukung serta diambil dengan bukti yang akurat maka dapat dikatakan kesimpulan bersifat fleksibel.

Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditulis. Selain itu, kesimpulan biasanya memperjelas informasi yang sebelumnya masih bersifat samar.

Kesimpulan pada karya tulis ini tentunya bersumber dari hasil analisis informasi yang berupa catatan, dokumentasi serta wawancara yang berkaitan dengan peran strategi kualitas produk Madu Murni Lebah Alam di Desa Joho Kecamatan Semen Kabupaten Kediri.

H. Tahap-Tahap Penelitian¹²

1. Tahap pra-lapangan

Pada tahap ini peneliti menyusun rancangan penelitian yang memuat latar belakang masalah, studi pustaka, penentuan lapangan penelitian, menentukan waktu penelitian, menyusun proposal penelitian, mengurus perizinan penelitian, serta konsultasi proposal penelitian dengan wali dosen dan dosen pembimbing.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini peneliti mulai mengumpulkan data-data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian, yang selanjutnya mencatat data dan informasi fokus penelitian yang telah diperoleh.

3. Tahap analisis data

Tahap analisis data disini mulai menyusun, mengecek serta menyimpulkan analisa data untuk menuju pada tema, rumusan masalah dan tujuan penelitian.

¹² Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Medan, KBM Indonesia, 2021), 45.

4. Tahap penulisan laporan

Tahap ini peneliti menyusun hasil dari penelitian yang telah dilakukan, konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing, memperbaiki konsultasi, serta persiapan ujian.